

BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Menurut Achmad (2013), selain faktor yang ada di dalam mulut yang langsung berhubungan dengan karies gigi, terdapat faktor-faktor yang tidak langsung yang disebut faktor resiko luar. Berdasarkan tinjauan pustaka didapatkan kerangka konsep seperti berikut :



Gambar 2. Kerangka Konsep Gambaran Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut serta Karies Gigi Permanen Pada siswa kelas V SDN 4 Sesetan Denpasar Selatan.

A. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Berdasarkan kerangka konsep diatas dapat ditetapkan variabel penelitian adalah gambaran kebersihan gigi dan mulut serta karies gigi.

2. Definisi operasional

Tabel 3
Definisi
Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Cara Pengukuran	Skala Pengukuran
1	Kebersihan Gigidan Mulut	Kondisi atau keadaan kebersihan gigi dan mulut yang diketahui dari penjumlahan <i>debris</i> skor dan <i>calculus</i> skor. Penilaian dilakukan setelah pengulasan bahan <i>disclosing solution</i> . Penilaian <i>OHI-S</i> dengan kriteria : 0,0-1,2=kriteria baik 1,3-3,0= kriteria sedang 3,1-6,0= kriteria buruk	Pemeriksaan langsung	Ordinal

2	Karies Gigi	Kerusakan jaringan keras gigi yang ditandai dengan menyangkutnya sonde pada permukaan gigi yang diperiksa termasuk sisa akar, kemudian gigi pasien yang terkena karies diberi kode “1” dan gigi sehat diberi kode “0”	Pemeriksaan langsung	Ordinal
---	-------------	---	----------------------	---------